

PENGARUH PENGGUNAAN ANALISIS FUNDAMENTAL TERHADAP PENGAMBILAN POSISI TRANSAKSI DALAM TRADING EMAS

¹Imelda Putri Ayu Fadilah, ²Zawawi

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
pafimelda@gmail.com, zawawi.ma@gmail.com

ABSTRACT

This research was conducted to analyze the effect of using fundamental analysis on taking transaction positions in gold trading. The method used in this research is a qualitative research method of library data. Research materials were obtained from journals, books and other data sources. This research concludes that the use of fundamental analysis in taking transaction positions in gold trading has quite an influence in helping when making good decisions. Fundamental analysis influences price change trends which are more influenced by policies carried out by the government or data released by various sources and certain news whose truth is not certain.

Keywords: Fundamental Analysis, Gold Trading

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh penggunaan analisis fundamental terhadap pengambilan posisi transaksi dalam *trading* emas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif data pustaka. Bahan penelitian didapatkan dari jurnal, buku, dan sumber data lainnya.

Penelitian ini memiliki kesimpulan bahwa Penggunaan analisis fundamental dalam pengambilan posisi transaksi dalam *trading* emas memiliki pengaruh yang cukup dalam membantu ketika membuat keputusan yang baik. Analisis fundamental memberi pengaruh kepada *trend* perubahan harga yang lebih banyak dipengaruhi oleh kebijakan yang dilakukan pemerintah ataupun data-data yang dirilis oleh berbagai sumber maupun berita-berita tertentu yang belum pasti kebenarannya.

Kata kunci : Analisis Fundamental, *Trading* Emas

PENDAHULUAN

Trading emas telah menjadi salah satu instrumen investasi yang menarik perhatian banyak trader dan investor. Emas sering dianggap sebagai aset pelindung nilai atau *safe haven* yang berarti nilainya cenderung stabil atau bahkan meningkat selama periode ketidakpastian ekonomi atau gejolak pasar. Dalam membuat keputusan *trading* emas, para *trader* tidak hanya mengandalkan intuisi atau pergerakan harga teknis, tetapi juga analisis fundamental.

Analisis fundamental melibatkan evaluasi berbagai faktor ekonomi makro seperti suku bunga, inflasi, kebijakan moneter, dan kondisi ekonomi global yang dapat mempengaruhi harga emas. Misalnya, perubahan suku bunga oleh bank sentral dapat mempengaruhi daya tarik emas sebagai investasi. Selain itu, kebijakan moneter yang longgar biasanya mendorong harga emas naik karena peningkatan likuiditas dan penurunan suku bunga.

Meskipun demikian, pengaruh faktor-faktor fundamental ini terhadap harga emas dapat bervariasi dan sering kali kompleks. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang bagaimana faktor-faktor ini bekerja dan agar dapat digunakan untuk membuat keputusan *trading* yang lebih baik.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan analisis fundamental terhadap pengambilan keputusan dalam *trading* emas.

LANDASAN TEORI

1. Pengertian Analisis Fundamental

Analisis fundamental adalah metode analisis dalam pasar uang yang bertujuan untuk memprediksi harga berbagai produk keuangan. Menurut pendekatan ini, setiap instrumen investasi memiliki dasar yang kokoh, yaitu nilai intrinsik yang bisa dihitung melalui analisis menyeluruh terhadap kondisi saat ini dan prospek di masa depan (Zaimsyah, 2019). Analisis fundamental mempengaruhi tren perubahan harga (arah keseluruhan dari harga suatu mata uang) yang umumnya dipengaruhi oleh kebijakan pemerintah (otoritas moneter), data yang diterbitkan dari berbagai sumber, dan berita tertentu, termasuk rumor dan sentimen pasar yang belum terverifikasi.

2. Konsep Dasar *Trading*

Trading merupakan sebuah investasi keuangan yang sistem kerjanya dengan melakukan transaksi jual-beli dalam waktu singkat. Ketika keuntungan yang didapatkan dirasa sudah cukup banyak, maka transaksi akan diselesaikan tanpa melihat seberapa lama transaksi itu berlangsung. *Trading* berbeda dengan investasi karena transaksi jual-beli investasi berlangsung dalam waktu lebih lama. Dalam sekali transaksi jual/beli, dapat ditahan hingga beberapa minggu, bulan, bahkan tahun.

Trading adalah suatu bentuk bisnis yang berupa aktivitas jual beli, seperti orang jual-beli di pasar buah atau swalayan. Jika pasar buah yang diperjualbelikan berupa buah-buahan, maka dalam *trading* yang diperjualbelikan adalah saham, mata uang asing, komoditas, dan sebagainya (May, 2021). *Trading* memiliki tujuan untuk mendapatkan profit dari transaksi jual-beli dalam pembelian produk *trading*.

Orang yang melakukan *trading* disebut trader. Dalam melakukan *trading*, trader biasanya dibantu oleh broker untuk terhubung dengan pasar. Broker adalah sebuah individu atau perusahaan yang berperan sebagai perantara antara *trader* dengan pasar. Selain itu, broker juga membantu para *trader* dengan memberikan saran dalam mengambil keputusan ketika melakukan *trading*.

Transaksi dalam *trading* ada 2, yaitu *buy* dan *sell*. Pengambilan posisi transaksi *buy* diambil ketika harga pasar sedang di bawah dan mengambil posisi *close sell* ketika harga pasar naik. Begitu pun sebaliknya, ketika harga pasar sedang naik, maka harus mengambil posisi transaksi *open sell* dan mengambil posisi transaksi *close sell* ketika harga pasar mulai turun.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Emas

Emas adalah sebuah logam kimia yang biasa digunakan sebagai perhiasan dan aset berharga. Emas menjadi salah satu instrumen investasi yang memiliki nilai jual tinggi. Emas dianggap sebagai *safe haven* atau aset lindung nilai karena tahan akan berbagai kondisi ekonomi dan geopolitik, seperti inflasi dan perang.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi harga emas, seperti:

a. Permintaan dan Penawaran

Apabila penawaran dibandingkan permintaan, maka harga emas akan menurun. Dan sebaliknya, apabila permintaan meningkat dibandingkan penawaran, maka harga emas meningkat.

b. Nilai Tukar Mata Uang USD

Mata uang USD menjadi acuan utama dalam penetapan nilai dan transaksi emas di pasar global. Fluktuasi nilai USD sangat berpengaruh terhadap perubahan

harga emas. Ketika indeks USD melemah, harga emas cenderung naik, dan sebaliknya. Hal ini disebabkan oleh menurunnya indeks USD (penurunan daya beli USD) yang mendorong harga emas untuk ikut turun. Saat harga emas turun, permintaan terhadap emas akan meningkat tajam.

c. Ketidakpastian Ekonomi

Ketidakpastian ekonomi menyebabkan inflasi. Ketika terjadi inflasi, maka harga emas akan cenderung naik dan menjadikan emas sebagai *safe haven*.

d. Kebijakan Moneter *Federal Reserve*

The Fed merupakan bank sentral milik Amerika Serikat yang memiliki kekuasaan untuk mengatur suku bunga. Naik turunnya suku bunga dapat mempengaruhi harga emas.

METODOLOGI

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif *library research*. *Library research* adalah penelitian yang serangkaian prosesnya berkaitan dengan metode sumber data pustaka dengan memahami, menulis, hingga memproses bahan penelitian yang didapatkan dari jurnal, buku, dan sumber data lainnya.

Sumber data penelitian ini berasal dari kajian-kajian yang sesuai dengan permasalahan dan digunakan untuk menjawab permasalahan dengan memahami kajian-kajian yang didapat untuk mendapatkan kesimpulan dari masalah yang ada. Adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan hasil penelitian tentang pengaruh penggunaan analisis fundamental terhadap pengambilan posisi transaksi dalam trading emas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Trading Emas

Trading emas adalah sebuah kegiatan jual-beli mata uang dolar Amerika Serikat dengan emas. Emas menjadi salah satu jenis dari produk komoditi dalam dunia *trading* seperti perak dan minyak bumi. Harga emas bersifat fluktuatif atau naik turun karena perputaran harganya berlangsung harian. *Trading* emas berbeda dengan investasi emas biasa. *Trading* emas dilakukan secara *online* dengan sistem *margin* atau nilai kontrak sehingga tidak perlu memiliki emas secara fisik.

Pasar emas berlangsung dari hari Senin-Jumat. Terdapat dua sesi *trading* yang banyak digunakan dan dianggap sebagai waktu yang tepat untuk mengambil posisi transaksi karena lebih mendominasi aktivitas pasar.

a. Sesi London dan New York (*Overlap*): 20.00-23.00 WIB

b. Sesi Tokyo dan London (*Overlap*): 14.00-16.00 WI

2. Berita Ekonomi dan Pengaruhnya terhadap Harga Emas

Berita ekonomi memainkan peran penting dalam mempengaruhi harga emas. Berita ekonomi dapat berpengaruh baik jangka pendek maupun jangka panjang. Berita ekonomi dapat diakses melalui berbagai sumber, seperti media berita bisnis (CNBC), kalender ekonomi, dan web keuangan Amerika.

Berikut adalah beberapa berita ekonomi yang mempengaruhi harga emas:

a. Produk Domestik Bruto (PDB)

PDB adalah jumlah nilai atas barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu negara. Angka PDB didapat dari semua konsumen total, investasi, ekspor (impor) *netto*, dan pengeluaran pemerintah. Tingkat pertumbuhan PDB yang tinggi biasanya menunjukkan ekonomi yang kuat dan tandanya nilai mata uang tersebut juga meningkat. Sehingga, hal ini dan dapat membuat harga emas turun.

Lembaga yang melaporkan PDB adalah *Bureau of Economic Analysis* (BEA) / Biro Analisis Ekonomi. BEA adalah departemen perdagangan milik Amerika Serikat yang menyediakan statistik makroekonomi seperti laporan PDB Amerika Serikat.



Gambar 1. Data PDB di Website BEA

b. Pengaruh Suku Bunga

Suku bunga adalah besarnya bunga yang ditetapkan dan diberikan bank kepada nasabahnya dalam konteks pembelian atau penjualan produk perbankan. Perubahan suku bunga dalam jangka pendek sangat efektif untuk menguatkan atau melemahkan suatu mata uang. Apabila suku bunga naik, maka harga emas akan menurun karena nilai tukar dolar menguat. Dan sebaliknya, ketika suku bunga diturunkan, maka harga emas akan naik. Berita tentang perubahan suku bunga oleh bank sentral seperti Federal Reserve dan Bank Sentral Eropa dapat berdampak signifikan pada harga emas. Berita The Fed bisa didapatkan melalui CNBC.



Gambar 2. Berita The Fed di Website CNBC

c. *Non Farm Payroll (NFP)*

Data statistik dari Biro Ketenagakerjaan Amerika Serikat (*US Bureau of Labor Statistics/BLS*) yang dirilis setiap bulan mencakup pendapatan ketenagakerjaan di berbagai sektor, kecuali pertanian, wiraswasta, pekerjaan rumah tangga, dan pegawai pemerintah. Biasanya, laporan NFP diumumkan pada hari Jumat di minggu pertama setiap bulan. Data NFP mencerminkan kondisi ekonomi Amerika Serikat; jika angka NFP AS lebih tinggi dari bulan sebelumnya, ini menandakan bahwa ekonomi AS sedang tumbuh atau kuat. Akibatnya, nilai mata uang USD akan menguat, sementara harga emas akan cenderung melemah.

Harga Emas Menguat setelah Rilis Data NFP AS

Annisa Ayu Artanti • 6 Mei 2024 12:33

BAGIKAN SEKARANG



Jakarta: **Harga emas** dunia diprediksi akan menguat setelah rilis data *Non Farm Payroll (NFP)* Amerika Serikat.

"Harga emas pada pagi ini masih menunjukkan kecenderungan kenaikan," ujar Andrew Fischer, Analis di Calion Futures (DCF), dalam keterangan tertulisnya, Senin, 6 Mei 2024.

Menurutnya, konflik berkelanjutan menjadi salah satu faktor utama yang mempengaruhi pasar emas, dengan investor Tidak memilih aset safe haven di tengah ketidakpastian global.

Gambar 3. Berita NFP

d. *Inflasi dan Nilai Tukar Mata Uang Dolar*

Inflasi merupakan keadaan ekonomi di mana harga barang dan jasa secara umum mengalami peningkatan dalam periode waktu tertentu. Ini terjadi akibat ketidakseimbangan antara jumlah uang yang beredar dengan ketersediaan barang. Dalam kondisi ini, nilai mata uang cenderung melemah. Secara ideal, inflasi ekonomi setiap negara berada di kisaran 2% dan sebaiknya tidak terlalu tinggi maupun terlalu rendah. Kabar tentang tingginya inflasi, yang menyebabkan melemahnya nilai tukar dolar, cenderung meningkatkan harga emas. Ketika nilai dolar menguat, harga emas akan turun. Sebaliknya, jika dolar melemah, harga emas akan naik.



Gambar 4. Berita Harga Emas Melemah

- e. Ketidakpastian Ekonomi dan Geopolitik
Berita tentang ekonomi dan geopolitik cenderung membuat harga emas naik. Ketika terdapat ketidakpastian ekonomi dan ketegangan geopolitik, emas dianggap sebagai *safe haven* atau aset pelindung nilai.



Gambar 5. Berita Ramalan Harga Emas karena Adanya Perang

3. Pengaruh Penggunaan Analisis Fundamental terhadap Pengambilan Posisi Transaksi dalam *Trading* Emas

Penggunaan analisis fundamental dalam pengambilan posisi transaksi dalam *trading* emas memiliki pengaruh yang cukup dalam membantu ketika membuat keputusan yang baik. Berikut adalah contoh pengaruh dan dampaknya ketika menggunakan analisis fundamental dalam mengambil posisi transaksi ketika *trading* emas:

- a. Penggunaan analisis fundamental dapat mengidentifikasi tren jangka panjang berdasarkan faktor ekonomi dan keuangan. Dengan itu, *Trader* dapat mengambil posisi yang lebih aman karena memahami tren.
- b. Penggunaan analisis fundamental membantu *trader* lebih memahami data ekonomi yang ada seperti inflasi, pertumbuhan ekonomi, dan kebijakan moneter sehingga dapat mengambil posisi transaksi yang baik.
- c. Penggunaan analisis fundamental dapat membantu untuk mengidentifikasi ketidakseimbangan pasar dimana harga pasar mungkin tidak mencerminkan nilai sebenarnya karena sentimen pasar yang berlebihan sehingga para *trader* dapat mengambil profit dari peluang arbitrase dengan mengambil posisi transaksi beli ketika *undervalued* dan mengambil posisi transaksi jual ketika *overvalued*
- d. Ketika terdapat peristiwa geopolitik, harga emas dapat mempengaruhi harga emas sehingga penggunaan analisis fundamental dapat membantu *trader* mengambil posisi transaksi berdasarkan ekspektasi dari peristiwa geopolitik ini dengan memanfaatkan volatilitasnya.

PENUTUP

Emas adalah logam mulia yang menjadi salah satu instrumen investasi yang memiliki nilai jual tinggi. Emas juga menjadi salah satu produk dalam komoditi yang ada dalam *trading*. Emas dianggap sebagai *safe haven* atau aset lindung nilai karena nilainya bisa tahan akan berbagai kondisi.

Dalam melakukan *trading* emas agar mendapat keuntungan yang maksimal, dapat menggunakan analisis fundamental. Analisis fundamental adalah sebuah metode evaluasi nilai intrinsik suatu aset seperti saham. Penggunaan analisis fundamental dalam pengambilan keputusan *trading* emas dapat memberikan panduan bagi para *trader* dalam menentukan posisi transaksinya. Dengan memahami faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga emas serta menganalisis berita ekonomi, *trader* dapat membuat keputusan yang lebih baik dan minim risiko sekaligus meningkatkan potensi profit yang didapatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Rosid, Nurhidayat. 2024. "Analisis Strategi Jual Beli Emas dengan Metode Analisis Fundamental dan Analisis Teknikal (Studi Kasus Harga Emas dalam Aplikasi Tradingview Tahun 2000-2023)" Skripsi. Purwokerto: UIN Prof. KH. Saifudin Zuhri.
- Rachma, Agustina. 2021. "Analisis Fundamental, Acuan Investasi Saham Jangka Panjang" *Dinamis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Hamdani, Arifiansyah. Heri Ribut Yuliantoro. Abdi, Bhayangkara. 2023 (Pengaruh Penerapan Analisis Big Data dalam Pengambilan Keputusan Investasi Saham.: *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*. Vol.16, No.02.
- Sri, Utami, Ady. Sri, Susilowati. Ilya, Farida. 2022. "Penyuluhan Pengenalan Analisis Fundamental pada Keputusan Investasi Saham". *Transformasi: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*". Vol.2, No.1.
- Rosid, Kurniawan. 2022. "Hubungan Inflasi Indeks Harga Konsumen, Tingkat Suku Bunga, Produk Domestik Bruto, Serta Nilai Tukar di Indonesia" *POPULER: Jurnal Penelitian Mahasiswa*. Vol.1, No.4.
- Emilda. 2020. "Adakah Pengaruh Emas dalam *Economic Calendar* terhadap *Gold Price (XAU/USD)*?" *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*. Vol.11, No.01.
- Chika, Lintang. Lukman, Yudho, Prakoso. 2023. "Perang dan Ekonomi: Sejarah Keterkaitan antara Konflik Militer dan Perubahan Ekonomi Global". *Jurnal Kewarganegaraan*. Vol.7, No.1.
- Adam, Ibrahim, Aji. 2021. "Visualisasi Pada Domain *Foreign Exchange* Topik Data Ekonomi dan Berita Fundamental". Skripsi. Bandung: Universitas Komputer Indonesia